

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian “Peran dari Faktor-faktor Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi di Luar Rumah Pada Rumah Tangga di Kota Semarang Berdasarkan Ikan Siap Konsumsi dan Ikan Olahan” dapat dibuat rumusan kesimpulan, yaitu:

- Karakteristik rumah tangga dapat menggambarkan atau mendeskripsikan perilaku konsumsi rumah tangga dengan santapan ikan di luar rumah benar adanya, dari melihat hubungan antara anggaran belanja dan jarak tempat membeli dengan perilaku konsumsi ikan di luar rumah.
- Faktor-faktor sosial yang terdiri dari variabel anggaran belanja dan jarak tempat membeli dengan perilaku konsumsi ikan di luar rumah menunjukkan hubungan yang nyata dan sangat kuat. Keeratan aspek anggaran belanja dipengaruhi oleh pendapatan keluarga responden. Apabila jarak tempat membeli dipengaruhi dari sisi mempertimbangkan tempat makan dapat mudah dijangkau dari tempat tinggal. Frekuensi untuk perilaku konsumsi ikan di luar yang ditampilkan dari jawaban responden minimal 1-2 kali per minggu berkunjung ke tempat makan yang menghadirkan masakan ikan dan produk olahannya.
- Perbedaan peran dari perspektif variabel anggaran belanja dan jarak tempat membeli akan menambah kuatnya pengaruh perilaku konsumsi ikan di luar rumah, sedangkan pengetahuan dan domisili antar responden yang berkeluarga tidak menambah kuatnya perilaku konsumsi ikan di luar rumah.

### **5.2. Saran**

Berlandaskan kesimpulan di atas, dapat dihaturkan beberapa hal yang menjadi saran kedepannya sebagai bahan evaluasi peneliti selanjutnya, yakni:

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya mampu menggali informasi yang lebih dalam terkait rincian perhitungan yang benar tentang Angka Konsumsi Ikan (AKI) di Kota Semarang sehingga dapat mengungkap data konsumsi ikan di luar rumah yang benar.

2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya mampu mengungkapkan kebenaran persentase perhitungan SUSENAS tentang konsumsi ikan, karena menurut survei responden rata-rata frekuensi konsumsi ikan di luar rumah 3-4 kali jadi perhitungan data SUSENAS perlu diperbaiki.
3. Sebaiknya penelitian lebih lanjut dapat mendorong Instansi atau Dinas Perikanan terkait di Kota Semarang, perlu lebih lagi menggiatkan atau mengkampanyekan perilaku konsumen pangan di lingkup keluarga untuk GEMARIKAN sehingga bisa menambah frekuensi konsumsi ikan baik di dalam rumah dan di luar rumah.

